



Media: Jawa Pos

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2025

Halaman: 8

DLH Kumpulkan 15 Ton Sampah

Dari Malam Tahun Baru di Kota Jogja

JOGJA – Belasan ton sampah tertinggal dari perayaan malam tahun baru di Kota Jogja. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mengerahkan puluhan petugas kebersihan untuk membereskan masalah tersebut.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, produksi sampah saat malam tahun baru (31/12) mencapai 15 ton. Sampah tersebut dihasilkan oleh kerumunan massa yang merayakan malam pergantian tahun.

"Paling banyak berasal dari (kawasan) Titik Nol Kilometer hingga Tugu Jogja. Sampah itu langsung diangkut untuk diolah ke unit pengolahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul, sehingga tidak menambah tumpukan di depo," katanya kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (1/1).

Dia melanjutkan, pihaknya menurunkan 62 petugas kebersihan untuk mengangkut tumpukan sampah tersebut. Mereka disebar di beberapa titik kerumunan mulai Titik Nol Kilometer hingga Alun-Alun Kidul.

Meningkat 10 Persen

Lonjakan sampah juga terjadi di Sleman saat malam tahun



MENGGUNUNG:
Tumpukan sampah di Lapangan Denggung, Sleman, setelah perayaan malam tahun baru (31/12).

baru lalu. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Persampahan menyebutkan, peningkatan volume sampah mencapai 10 persen. Terutama di titik-titik keramaian.

"Kebanyakan berupa sampah yang bisa dimanfaatkan kembali seperti kertas dan botol minuman. Masih terkendali. Hanya, frekuensi penyapuan lebih ditingkatkan daripada biasanya," kata Kepala UPTD Persampahan Sleman Rita Probawati kemarin.

Dia menyebutkan, lokasi penghasil sampah ter-

banyak adalah Lapangan Denggung. Salah satu pemicunya, di area Alun-Alun Sleman tersebut ada pergelaran pasar malam.

Mar'atu Husnia Alfi, salah satu warga yang merayakan tahun baru di Lapangan Denggung, mengungkapkan, dirinya kesulitan menemukan tempat sampah saat malam tahun baru. "Di beberapa titik, terdapat tumpukan sampah. Akhirnya, pengujung yang lain ikut menaruh sampahnya di sana. Ditambah, kondisi hujan, jadi terlihat

kumuh," ungkapnya.

Di Kulon Progo, sebanyak 34 seniman se-DIJ membuat karya instalasi di Muara Sungai Serang, tepatnya di timur pemecah ombak Pantai Glagah, Kalurahan Karangwuni, Selasa (31/12). Unjuk karya itu mereka gelar sebagai bentuk kegusaran atas lambannya penanganan sampah di DIJ.

Inisiator kegiatan itu, Jajang Kawentar, menyampaikan, gerakan bertajuk Daulat Sampah Installation Art Performance Art tersebut

sekaligus menjadi refleksi atas kejadian 2024. Para seniman berpartisipasi atas dasar pandangan dan visi yang sama. "Mereka memiliki kekhawatiran dan gusar atas isu sampah. Jadi, kegiatan Daulat Sampah ini berfokus pada pemanfaatan sampah menjadi karya seni," jelasnya.

Sebelumnya, para seniman mengumpulkan sampah yang berserakan di muara sungai. Selanjutnya, dengan imaji masing-masing, mereka mengolahnya menjadi seni instalasi. (inu/del/gas/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005